

BAB I

PENDAHULUAN

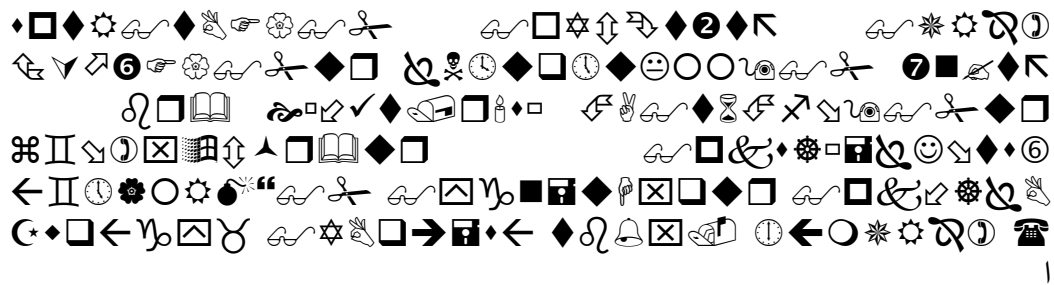
A. Latar belakang masalah

Seiring dengan kemajuan zaman sekarang ini yang begitu cepat sehingga sejak itu pula manusia menghadapi kemajuan dalam kehidupannya dan kemajuan generasi muda yang menjadi perhatian utama adalah masalah pendidikan.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil dalam suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Bagi bangsa yang sedang menuju pembangunan, seperti bangsa Indonesia, yang saat ini pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak yang tidak dapat dipungkiri dalam kehidupan yang harus dikembangkan lebih baik, sejalan dengan tujuan dan tuntutan pembangunan. Pendidikan yang dikelola dengan baik, teratur, efektif, dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembangunan bangsa yang berdasarkan pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu, pendidikan menempati posisi yang paling penting, karena disadari bahwa hanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi yang bisa menghasilkan manusia yang berkualitas dalam hidupnya.

Sebagai mana Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 72, yang berbunyi:



Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, karena sistem pendidikannya di jalankan secara sistematis di setiap jenjang pendidikan di suatu lembaga baik yang umum maupun khusus mempunyai tujuan visi dan misi masing-masing dan keseluruhan tujuan tersebut menyatu pada tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 yaitu;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan tersebut sesuai dengan apa yang dikehendaki dalam pendidikan Islam, yaitu ingin menjadikan manusia yang berbudi pekerti yang mulia dan luhur, mempunyai tanggung jawab yang besar serta yang utama sekali adalah beriman kepada Allah Swt.

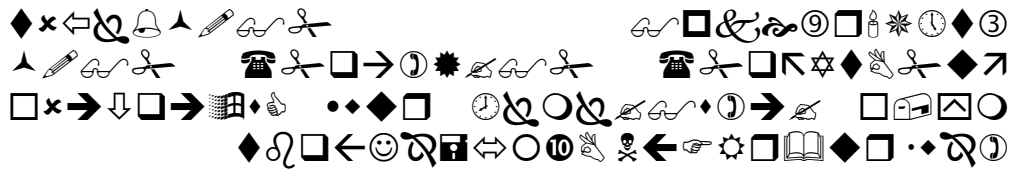
Ahmad D. Marimba, menyatakan bahwa:

Tujuan akhir pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian muslim, kepribadian muslim ialah “kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan kegiatan jiwanya, maupun filsafat

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Penerbit Citra Umbara, 2003), h. 72

hidup, dan kepercayaanya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, menyerakan diri kepadaNya.²

Hal ini sebagai mana di sebutkan dalam surah Al Imran Ayat 102:



Kedudukan seorang guru mempunyai arti yang sangat penting dalam hal pendidikan, artinya penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat dalam mencerdaskan anak didiknya. Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seorang guru harus memiliki kemampuan yang profesional. Salah satu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam hal pengelolaan kelas, artinya kemampuan atau keterampilan guru untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tenang, dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan berusaha mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas merupakan upaya dalam menggunakan atau mendayagunakan potensi kelas seperti ruang kelas, siswa, dan kondisi yang lainnya, untuk memberikan dorongan dan rangsangan terhadap siswa dan belajar, maka kelas perlu dikelola semaksimal mungkin dan sebaik-baiknya. Jika tercipta pengelolaan kelas yang baik maka akan tercipta prestasi yang baik pula. Dan sebaliknya apa bila guru tidak profesional dalam mengelola kelas, maka bisa di bayangkan bagaimana situasi kelas pada saat itu tentunya kita akan temui

² Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 119), h.113

suasana yang gaduh, tidak nyaman, tidak tenang sehingga siswa tidak bisa konsentrasi terhadap pelajaran yang di ajarkan seorang guru bahkan bisa membuat guru menjadi kesal akibat siswa yang tidak bisa di atur lagi.

Berdasarkan hasil peninjauan awal di MI sungai baru Banjarmasin, penulis menemui beberapa indikasi bahwa guru-guru PAI belum menunjukkan maksimal dalam pengelolaan kelas yang baik, hal ini dapat di lihat dari keadaan kelas, misalnya keadaan kelas yang belum begitu teratur, administrasi kelas yang belum lengkap dan sarana yang sangat minim kurang memadai, sehingga keadaan demikian dapat diperkirakan sangat berkaitan dengan faktor pengelolaan kelas yaitu guru yang mengelolanya belum begitu profesional.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul PENGELOLAAN KELAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUNGAI BARU BANJARMASIN.

B. Penegasan judul.

Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini, penulis menjelaskan maksud dari judul tersebut, yaitu; pengelolaan kelas adalah usaha guru PAI dalam menciptakan, mengatur, serta mempertahankan kondisi kelas, sehingga proses belajar mengajar dikelas dapat berlangsung secara efektif dan efisien, meliputi pengaturan ruangan dan alat pengajar, kelengkapan kelas, serta pengaturan siswa di dalam kelas.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kelas di MI Sungai Baru Banjarmasin?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan kelas di MI Sungai Baru Banjarmasin?

D. Alasan memilih judul

Ada beberapa yang mendorong penulis untuk mengangkat judul ini yaitu;

1. Karena mengingat pentingnya suatu pengelolaan kelas yang baik, maka pengajaran dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
2. Karena kegiatan pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran yang baik.
3. Berdasarkan dari peninjauan awal yang penulis ketahui pengelolaan kelas di MI Sungai Baru Banjarmasin, belum menampilkan suatu pengelolaan kelas yang optimal dan baik.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Sungai Baru Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap pengelolaan kelas tersebut

F. Signifikasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal antara lain:

1. Sebagai bahan informasi, masukan, pokok-pokok pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan disekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan terutama yang berkaitan masalah pengelolaan kelas.
2. Sebagai bahan dasar bagi penelitian berikutnya untuk mengadakan penelitian lebih jauh dan mendalam terhadap masalah pengelolaan kelas.
3. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu, maka penulis menemukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis teliti namun berbeda dalam beberapa masalah tentang pembahasan dan lokasi penelitian yaitu;

pertama pengelolaan kelas di (MTs) Siti Maryam Banjarmasin, oleh Barsiah noor NIM 0101214499, penelitian ini bertujuan agar pengelolaan kelas dapat di jalankan dengan semaksimal mungkin oleh guru kelas di (MTs) Siti

Maryam Banjarmasin, sedangkan di antara hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan kelas di (MTs) Siti Maryam Banjarmasin sudah cukup baik, dari segi pengaturan tempat duduk, kebersihan kelas, dan tata ruang. Sedangkan didalam pengaturan siswa didalam kelas juga cukup baik dilihat dari segi organisasi kelas, namun masih ada beberapa hal yang masih dirasa kurang, terutama dalam hal perlengkapan kelas seperti tidak adanya lemari tempat menyimpan buku-buku pelajaran, hiasan dinding yang tidak teratur dan mengenai tata warna di kelas yang kurang sehingga kurang memberikan kesegaran di dalam kelas. Dari keterangan diatas dapat di ketahui adanya perbedaan dalam hal pembahasan yang diteliti dan pengelolaan hanya dilaksanakan oleh seorang guru kelas saja.

Kedua, didalam kajian pustaka yang diteliti oleh Rusmini NIM 0301215864, bahwa faktor yang mempengaruhi pengelolaan adalah, latar belakang pendidikan, pengalaman belajar, sarana dan prasarana minat, dan persepsi siswa. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru yang memegang mata pelajaran PAI, sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah, kepek dan siswa kelas XI yang di jadikan informan. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI, adalah membuat rencana pengelolaan pembelajaran tapi erat kaitanya dengan pengelolaan kelas, kalau di lihat dari segi fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jorong kecamatan jorong kab, TALA, cukup memadai namun waktu yang tersedia masih belum mencukupi hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam hal mengelola kelas, sehingga waktu yang tersedia tidak cukup dalam proses pembelajaran. Jadi dari keterangan tersebut

dapat diketahui bahwa penelitian tersebut terfokus dalam pengelolaan dalam hal pembelajaran saja dan yang menjadi subjek penelitiannya adalah hanya siswa kelas XI saja, jelas sekali sangat berbeda dengan yang penulis teliti ini.

Ketiga, yaitu tentang penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan PAI pada sekolah dasar Negeri Tatah layab kecamatan kertak hanyar, kabupaten Banjar. oleh Akhmad Yani, NIM 052126656, penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar PAI pada sekolah dasar Negeri Tatah layab, Kecamatan Kertak hanyar, Kabupaten Banjar. Hal ini berhubungan dengan baik tidaknya seorang guru dalam mengelolaa kelas, karena di sana menyebutkan bahwa yang mempengaruhi adalah latar belakang pendidikan guru, pengalaman belajar, fasilitas belajar mengajar, dan lingkungan. Hampir sama dengan penulis teliti namun penelitia ini hanya fokus pada faktor-faktor yangt mempengaruhi pembelajaran, dan tidak terlalu rinci dalam penelitian.

Dari hasil penelitian itu, dapat penulis simpulkan di antaranya; fasilitas belajar yang yang masih sangat kurang, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, dan guru pengajarnya masih berpendidikan DII, dan pengalaman guru masih memadai.

Dari keterangan diatas penelitian tersebut berbeda dengan penulis teliti, mengenai hal mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, namun tidak terlalu luas dan terperinci.

H. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima (V) bab pembahasan yang terdiri dari;

Bab I Pendahuluan, didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta signifikansi penulisan.

Bab II Tinjauan tentang pengelolaan kelas, menguraikan pembahasan tentang penelitian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, aspek-aspek pengelolaan kelas, komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas.

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

